

Analisis Strategi Penerjemahan Lirik Lagu “Someone Like You” oleh Adele

*¹Nadila Salsabila, ²Ihyak Mustofa

¹Universitas Terbuka, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Corresponds email: nadilacako@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 29 Des 2024

Revised : 30 Des 2024

Accepted : 31 Des 2024

Keywords:

Strategi, Penerjemahan, Lirik Lagu, Someone Like You, Adele

ABSTRACT

This study aims to analyze the translation strategy of Adele's song lyrics "Someone Like You" by using Peter Newmark's translation theory. In this theory, there are eight translation strategies, but this study focuses on three main strategies, namely semantic, faithful, and communicative translation. Five song lyric data were selected to be analyzed based on the application of these three strategies. Semantic translation emphasizes faithfulness to the original meaning of the source text, faithful translation emphasizes more on maintaining the structure and style of the original language, while communicative translation focuses on adaptation so that the message can be understood by the target audience. The research approach is descriptive qualitative, by analyzing the lyric data translated through the three strategies. The result of the research shows that faithful translation is a strategy that is often used in translating the lyrics of the song "Someone Like You". This can be seen in the attempt to maintain the structure, style, and emotional nuances of the original lyrics. However, semantic and semantic and communicative strategies are also used in certain parts to ensure the meaning of the lyrics is maintained and relevant to Indonesian-speaking listeners. This research contributes to understanding of the application of Newmark's theory in the translation of song lyrics and provides insights into how faithfulness to the source text can be prioritized in the translation of musical literature. musical literature.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang secara cepat, musik seringkali menjadi penghubung antara budaya dan bahasa, yang memungkinkan dari berbagai kalangan untuk merasakan emosi serta pengalaman yang sama. Salah satu lagu yang menggambarkan keadaan tersebut adalah lagu yang dibawakan oleh Adele yaitu “Someone Like You”, sejak dirilis lagu tersebut berhasil meraih popularitas di seluruh dunia sehingga menjadi salah satu karya musik yang paling dikenal dan dihargai dalam 10 tahun terakhir. Keberhasilan lagu ini tidak hanya terletak pada alunan melodi yang menyentuh tetapi juga pada lirik lagu tersebut yang sangat mendalam dan penuh makna sehingga menyentuh hati banyak pendengarnya.

Penerjemahan lirik lagu merupakan suatu proses yang rumit serta menantang, yangdimana tidak hanya menerjemahkan kata-kata tetapi juga makna, emosi, dan nuansa budayayang ada pada lirik lagu. Menurut Nida (1964), penerjemahan tidak hanya sekedar mengganti kata dengan kata dari satu bahasa ke dalam Bahasa yang lain, tetapi juga menyertakan pemahaman konteks serta kemampuan untuk memproses hasil dari makna tersebut ke dalam bahasa target.

Dalam konteks lirik lagu, penerjemahan menjadi aspek yang sangat penting karena lirik sering kali berisi elemen artistik yang sangat mendalam sehingga penerjemahan lirik lagu penting untuk mempertahankan keaslian pesan, nuansa, dan konteks budaya, yang dapat mempengaruhi cara pendengar dari berbagai budaya untuk merasakan dan memahami suatu makna yang ada di dalam lagu tersebut. Namun, seringkali peneliti menghadapi tantangan dalam menerjemahkan lirik lagu seperti penggeseran makna, kehilangan nuansa, serta ketidakcocokan budaya yang mempengaruhi pemahaman pendengar. Selain itu permasalahan yang sering ditemukan adalah keberadaan idiom, metafora, dan konteks budaya seringkali tidak memiliki padanan langsung kedalam bahasa Indonesia, sehingga menyebabkan adanya perubahan makna. Oleh karena itu, analisis strategi penerjemahan lirik lagu “Someone Like You” oleh Adele menjadi relevan untuk memahami bagaimana penerjemah dapat mempertahankan keaslian dan keindahan lirik sambil menjangkau audiens yang lebih luas.

Pengaruh dari budaya dan bahasa dalam penerjemahan lirik lagu tidak dapat diabaikan. Setiap bahasa memiliki struktur, idiom, dan konvensi yang unik, sehingga dapat mempengaruhi bagaimana cara makna disampaikan. Venuti (1995) menekankan pentingnya dalam mempertimbangkan aspek budaya pada penerjemahan karena setiap karya seni, termasuk lagu merupakan produk dari konteks sosial dan budaya tertentu. Dalam lirik lagu “Someone Like You” yang ditulis oleh Adele tidak hanya mencerminkan pengalaman pribadinya, tetapi juga mencerminkan nilai serta emosi yang berbeda bagi para pendengar yang memiliki berbagai macam budaya. Oleh karena itu, penerjemah harus bisa menerjemahkan perbedaan ini untuk menghasilkan terjemahan yang akurat, serta dapat diterima oleh pendengar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis strategi penerjemahan dengan teori Newmark yang digunakan dalam lirik lagu “Someone Like You” oleh Adele. Melalui analisis ini, peneliti diharapkan dapat menemukan pendekatan yang efektif dalam penerjemahan lirik yang penuh akan makna dan emosi yang terkandung dalam lirik lagu. Di era globalisasi musik, lagu-lagu dari berbagai budaya dengan mudah dapat diakses secara luas, sehingga penting sebagai penerjemah memahami cara untuk menguasai makna serta emosi dalam lirik asli. Lagu ini mengangkat tema kehilangan dan kerinduan, yang memiliki makna mendalam dan universal sehingga menjadi objek yang menarik untuk diteliti. Dengan memahami tema dan makna lagu peneliti dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh Adele di dalam lirik lagu kepada pendengar. Peneliti berupaya untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam menyampaikan nuansa dan budaya dari lirik asli ke dalam bahasa target.

METODE

Pada penelitian ini adalah metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai analisis strategi penerjemahan lirik lagu “someone like you” oleh adele. Menurut Creswell (1994: 4-7) “penelitian kualitatif menggunakan informasi yang berupa ikatan konteks untuk menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial”. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap bagaimana peneliti memahami dan menerjemahkan makna serta emosi dari bahasa sumber ke dalam bahasa target. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lirik lagu “Someone Like You” dalam bahasa inggris dan beberapa terjemahan yang telah di publikasikan ke dalam bahasa indonesia. Terjemahan yang dianalisis mencakup dari terjemahan resmi maupun tidak resmi yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti situs website. Seperti yang disampaikan Braun dan Clarke (2006) yang di mana, peneliti berusaha menganalisis dengan memulai mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola tema dalam data yang menyajikan secara rinci dan lengkap. Setelah pengumpulan data dari lirik lagu dan terjemahannya, lalu dilakukan analisis yang merujuk pada teori penerjemahan yang disampaikan menurut Newmark (1988) penerjemahan adalah seni dan ilmu yang melibatkan pengalihan makna dari satu bahasa ke dalam bahasa lain, dengan mempertimbangkan konteks budaya dan nuansa yang ada. Yang dimana dijelaskan oleh Peter Newmark pada bukunya yang berjudul “A textbook of Translation” (1988) terdapat delapan strategi penerjemahan yaitu penerjemahan kata demi kata (*word for word translation*), penerjemahan harfiah (*literal translation*), penerjemahan setia (*faithful translation*), penerjemahan semantis (*semantic translation*), saduran (*adaptation*), penerjemahan bebas (*free translation*), penerjemahan idiomatis (*idiomatic translation*) dan penerjemahan komunikatif (*communicative translation*).

PEMBAHASAN

“Someone Like You” merupakan sebuah lagu yang ditulis oleh penyanyi asal inggris Adele, dan Wilson, mantan vokalis band Semisonic. Dalam proses penulisan yang berlangsung selama dua hari mereka berfokus pada kesederhanaan melodi dan aransemen. Adele membawa ide awal untuk lirik serta melodi, mereka berkerja sama untuk menyempurnakan lagu tersebut yang dimana lagu tersebut mencerminkan pengalaman emosional Adele setelah putus cinta. Lagu ini dirilis pada januari 2011 yang menjadi bagian dari album kedua adele, 21.

Dalam melakukan analisis strategi penerjemahan lirik lagu “Someone Like You” oleh Adele, peneliti menggunakan beberapa strategi dari delapan strategi yang diusulkan oleh

newmark. Dikarenakan lagu ini terkenal dengan lirik yang emosional serta makna mendalam, sehingga penerjemahan yang tepat dapat menjaga makna dan nuansa aslinya. Dalam teori strategi Newmark terdapat delapan strategi namun pada terjemahan lirik lagu “Someone Like you” hanya tiga strategi yang digunakan dalam penerjemahan yaitu penerjemahan semantis, penerjemahan komunikatif, dan penerjemahan setia.

Strategi penerjemahan komunikatif (*communicative translation*), menjelaskan pada keterbacaan dan pemahaman dari audiens target, penerapan strategi ini memastikan bahwa lirik yang diterjemahkan tetap mudah dipahami oleh pendengar bahasa Indonesia. Strategi penerjemahan yang tepat akan membawa dampak positif kepada pendengar (Syahniah & Gusthini, 2024). Selain itu, strategi penerjemahan setia (*faithful translation*), diterapkan untuk menghasilkan makna kontekstual agar tetap memperhatikan struktur gramatikal dalam bahasa sumber. Dan strategi semantis dalam terjemahan digunakan untuk menjaga nuansa emosional dan makna asli dari lirik, mengingat lagu ini menggambarkan perasaan yang mendalam tentang kehilangan cinta.

TABEL 1.
Bait Pertama

BSu	Bsa
I heard that you're settled down	Aku mendengar bahwa kamu sudah menetap
That you found a girl and you're married now	Bahwa kamu telah menemukan seorang gadis dan sekarang kamu sudah menikah
I heard that your dreams came true	Aku mendengar bahwa impianmu telah terwujud
Guess she gave you things I didn't give to you	Tampaknya dia memberimu segala hal yang tidak bisa kuberikan padamu
Old friend, why are you so shy?	Teman lama, mengapa kamu begitu malu?
Ain't like you to hold back or hide from the light	Tidak biasanya kamu menahan diri atau suka menyembunyikan sesuatu

Dalam penerjemahan ini memakai strategi penerjemahan semantis karena berfokus untuk mempertahankan makna asli dari teks sumber namun tetap memperhatikan keindahan dan ketepatan dalam bahasa target, sehingga pembaca dapat merasakan emosi yang terkandung dalam terjemahan lirik tersebut. Lagu yang diterjemahkan ke dalam bahasa pendengar lebih berkesan dan bermakna bagi pendengar (Fitri, 2024). Hasil dari terjemahan tersebut menunjukkan kesetiaan pada makna contohnya “ I heard that you’re settled down” diterjemahkan menjadi “aku mendengarkan bahwa kamu sudah menetap”, namun meskipun hasil terjemahan setia pada makna tidak terjebak pada terjemahan harfiah “Ain’t like you to hold back or hide from the

light” yang diterjemahkan menjadi “ tidak biasanya kamu menahan diri atau suka menyembunyikan sesuatu” yang lebih mengalir dalam bahasa indonesia.

TABEL 2.
Bait Kedua

BSu	BSa
You know how the time flies	Kamu tahu betapa cepatnya waktu berlalu
Only yesterday was the time of our lives	Baru kemarin merupakan waktu kita
We were born and raised in a summer haze	bersama
Bound by the surprise of our glory days	Kita lahir dan tumbuh dalam kabut musim
	panas
	Disatukan oleh kejutan di hari-hari terbaik
	kita.

Dalam penerjemahan ini memakai strategi penerjemahan komunikatif yang berfokus kepadapenyampaian makna dan pesan tanpa memperhatikan struktur kata yang terlalu mirip dengan teks sumber bertujuan gara pesan lebih mudah diterima dengan jelas oleh pembaca. Pada terjemahan mengganti “the time of our lives” diterjemahkan “waktu kita bersama” yang lebih sederhana dan dapat dipahami dengan mudah dan lebih sesuai dengan pengalaman pembaca.

TABEL 3
Pre Chorus

BSu	BSa
I hate to turn up out of the blue, uninvited	Aku benci harus datang tiba-tiba, tanpa
But I couldn't stay away, I couldn't fight it	diundang
I had hoped you'd see my face	Tapi aku tidak bisa diam saja, aku tidak
And that you'd be reminded that for me, it isn't	bisa melawan perasaan ini
over	Aku berharap kamu lihat wajahku
	Dan kamu kan teringat bahwa bagiku
	semua ini belum berakhir

Dalam penerjemahan ini menggunakan strategi penerjemahan setia, yang berfokus pada penyampaian makna yang setepat mungkin dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, dengan melakukan beberapa penyesuaian yang tidak mengubah inti dari kalimat. Pada terjemahan “I had

hoped you'd see my face" diterjemahkan menjadi "Aku berharap kamu lihat wajahku" kalimat ini diterjemahkan secara langsung tanpa banyak perubahan, serta makna dari harapan si pembicara agar lawan bicara melihat wajahnya.

TABEL 4
Bridge

BSu	BSa
Nothing compares, no worries or cares	Tidak ada yang bisa di bandingkan, tak
Regrets and mistakes, they're memories made	usah khawatir atau peduli
Who would have known how bittersweet this would taste?	Penyesalan dan kesalahan, semua itu kenangan yang telah dibuat
	Siapa sangka jika hal baik dan buruk datang bersamaan?

Dalam penerjemahan ini menggunakan strategi penerjemahan komunikatif, dengan melakukan sedikit penyesuaian dalam gaya bahasa, struktur, atau idiom agar makna dan emosi pada teks sumber agar tetap sesuai. Pada strategi penerjemahan ini lebih mengutamakan pemahaman pembaca daripada kesetiaan hasil terjemahan, contohnya "No worries or cares" yang diterjemahkan "Tak usah khawatir atau peduli" sehingga lebih memiliki kesan santai dan natural dalam bahasa indonesia. Dan kata "Bittersweet" yang diterjemahkan menjadi ungkapan yang dapat diterima oleh pembaca yaitu "Hal baik dan buruk datang bersamaan." Terjemahan ini memberikan gambaran yang lebih nyata dan dapat dipahami oleh pembaca bahasa indonesia, meskipun dalam bahasa inggris makna "Bittersweet" lebih emosional dan abstrak.

TABEL 5
Chorus

BSu	BSa
Never mind, I'll find someone like you	Tak mengapa akan kutemukan seseorang sepertimu
I wish nothing but the best for you, too	Aku hanya bisa mendoakan yang terbaik untukmu, dan juga
Don't forget me, I beg	Jangan lupakan aku, kumohon
I remember you said	Aku ingat kamu pernah berkata
Sometimes it lasts in love, but sometimes it hurts instead	Kadang cinta bisa bertahan, tapi kadang juga menyakitkan

Dalam penerjemahan ini menggunakan strategi penerjemahan setia, dengan mempertahankan makna tanpa mengubah terjemahan secara drastis meskipun ada beberapa frasa yang disesuaikan agar lebih natural dalam bahasa Indonesia yang membuat hasil terjemahan ini setia pada bahasa sasaran. Contohnya “Dont’t forget me” yang diterjemahkan menjadi “Jangan lupakan aku” yang memiliki makna yang sama di dalam bahasa Indonesia, “I beg” diterjemahkan menjadi “kumohon” yang dimana secara langsung menyampaikan permohonan secara natural dalam bahasa Indonesia. Dan juga contoh lainnya “Sometimes it lasts in love” yang diterjemahkan menjadi “Kadang cinta bertahan” yang tetap mempertahankan makna bahasa sumber bahwa cinta bisa bertahan, “But sometimes it hurts instead” diterjemahkan menjadi “Tapi kadang juga menyakitkan”, yang mengungkapkan secara langsung bahwa cinta juga membawa rasa sakit, dengan menyampaikan makna secara tepat dan jelas ke dalam bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Karya ilmiah ini telah menganalisis strategi penerjemahan lirik lagu “Someone Like You” oleh Adele dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Melalui analisis terhadap lima data yang diambil pada lirik lagu, terdapat tiga penerapan strategi penerjemahan dari teori Peter Newmark, yaitu penerjemahan semantis, penerjemahan setia, dan penerjemahan komunikatif. Pada hasil analisis terjemahan menunjukkan strategi penerjemahan setia lebih dominan digunakan pada terjemahan lirik lagu tersebut, dengan berfokus untuk menjaga makna dan struktur kalimat seakurat mungkin tanpa mengubah makna dari lirik aslinya. Hal ini dapat dilihat pada hasil penerjemahan yang tetap setia pada frasa walaupun ada beberapa penyesuaian agar dapat dipahami oleh pembaca bahasa Indonesia. Namun ada beberapa bagian penerjemahan semantis dan juga penerjemahan komunikatif digunakan untuk menerjemahkan lirik lagu. Penerjemahan semantis berusaha mempertahankan nuansa dan keindahan emosional dalam lirik lagu tersebut. Sedangkan penerjemahan komunikatif digunakan untuk memastikan bahwa pesan dan emosi dalam lagu dapat dipahami jelas oleh pendengar bahasa Indonesia, penyesuaian ini bertujuan agar terasa lebih alami bagi para pendengar bahasa Indonesia meskipun ada perubahan dalam ungkapan yang digunakan. Secara keseluruhan hasil dari penerjemahan lirik lagu “Someone Like You” oleh Adele berhasil dalam menyampaikan pesan asli dengan mempertahankan keseimbangan antara kesetiaan pada teks sumber dan kejelasan bagi pendengar. Dalam menerjemahkan lirik lagu membutuhkan kombinasi strategi penerjemahan yang tepat agar dapat

menyampaikan emosi dan makna secara efektif, namun tetap menghargai gaya bahasa dan konteks budaya aslinya. Pada bagian ini berisi temuan penelitian dan intisari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Wicaksono, G. (2020). *Pengantar Penerjemahan : Teori Dan Praktek*. Bintang Pustaka Mandani.
- Aris Wuryantoro. (2018). *Pengantar Penerjemahan*.
- Bassie, P. A. (2017). *Metode Penelitian Linguistik Terjemahan*. Indeks Pt.
- Esti Junining. (2018). *Strategi Dan Kiat Praktis Penerjemahan*. Universitas Brawijaya Press.
- Fitri, E. (2024). Analisis Pendekatan Ekspresif Pada Lagu " We Are Bulletproof" Bangtan Sonyeondan (Bts). *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 4(3), 559–571.
- Fadli, M. A., Baharuddin, & Wardana, L. A. (2023). Exploring Students' Translation Strategy On The Glimpse Of Us Song By Joji. *Journal Of English Education Forum (Jeef)*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.29303/J.V3i1.453>
- Hadi, I. P. (2021). *Penelitian Media Kualitatif*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Halim, S., & Anugrayani Bustamin. (2016). Analisis Kesalahan Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia. *Journal Of English Language Teaching And Learning*, 4(2). <https://doi.org/10.24256/Ideas.V4i2.46>
- Kasa, T., & Duta Wiwaha. (2024). *Teknik Penerjemahan Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia Pada Produk Makanan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kriswesti, R., Afifulloh, M., & Widyasari. (2023). Analyzing Translation Strategy Of Loneliness Song Lyric. *Loquela (Journal Of Linguistics, Literature, And Education)*, 1(2), 178–187. <https://doi.org/10.61276/Loquela.V1i2.24>
- Kurnia, A. (2022). *Seni Penerjemahan Sastra*.
- Mustofa, I. (2024). Exploration Of Politeness Strategies Between Main Characters In The Green Book Movie: *Journal Of Language Intelligence And Culture*, 6 (1). <https://doi.org/10.35719/Jlic.V6i1.150>
- Newmark, Peter. (1988). *A Textbook Of Translation*. London:Prentice Hall.
- Nugroho, M. A. B. (2018b). Analisis Penerjemahan Kata-Kata Slang Dalam Hasil Penerjemahan Film Austin Power; The Spy Who Shagged Me. *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.25134/Fjpbsi.V12i1.1518>

- Putra, D. A., Pradana, A., M Aldimas Maulana, & Aget Pramana. (2024). Strategi Penerjemahan Video Game Berbahasa Inggris Untuk Siswa/I Sederajat Di Rejang Lebong. *Jurnal Debasen Untuk Negeri*, 3(1). <https://doi.org/10.37676/Jdun.V3i1.5587>
- Putri, G., & Gusthini, M. (2022). Analisis Strategi Penerjemahan Metafora Pada Lagu “Skyfall” Oleh Adele. *Humaya Jurnal Hukum Humaniora Masyarakat Dan Budaya*, 2(2), 120–128. <https://doi.org/10.33830/Humayafhisip.V2i2.4085>
- Setiawati, W., & Maryani, M. (2018). An Analysis Of Figurative Language In Taylor Swift’s Song Lyrics. *Project (Professional Journal Of English Education)*, 1(3), 261. <https://doi.org/10.22460/Project.V1i3.P261-268>
- Sihabuddin Sihabuddin, Andri Astuti Itasari, Dewi Maria Herawati, & Haryo Kusumo Aji. (2023). Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi Dengan Musik. *Translitera Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 12(1), 55–62. <https://doi.org/10.35457/Translitera.V12i1.2679>
- Someone Like You. (2011, January 24). Genius. Diakses 2 Desember 2024 Dari <https://genius.com/Adele-Someone-Like-You-Lyrics>
- Syahnia, R., & Gusthini, M. (2024). Analisis Strategi Penerjemahan Dalam Novel “Murder On The Orient Express” Karya Agatha Christie. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 4(3), 369–383.
- Utami Rosalina, & Yasri Tika Damayanti. (2023). Analysis Translation Strategies In “Anti-Hero” Song By Taylor Swift In English To Indonesian Language. *Nextgen Education Review Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.58660/Nextgen.V1i1.123>
- Yusniaty Galinggung, & Gunawan Tambunsaribu. (2021). Penerjemahan Idiomatis Peter Newmark Dan Mildred Larson. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 8(1), 56–70. <https://doi.org/10.33541/Dia.V8i1.3112>
- Ika Kana Trisnawati, & Bahri, S. (2017). Strategi Penerjemahan Teks Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia Calon Mahasiswa Magister Dalam Ujian Masuk Program Pascasarjana Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 84–100. <https://doi.org/10.46244/Geej.V4i2.734>
- Johanis, Y. G., & Pendit, N. P. M. D. (2022). Perubahan Makna pada Terjemahan Lirik lagu “In Control” Setelah Dialihbahasakan. *HUMAYA Jurnal Hukum Humaniora Masyarakat Dan Budaya*, 2(1), 50–59. https://doi.org/10.33830/humaya_fhisip.v2i1.2952

- Arba, N., Widyasari, W., Efendi, Y., & Syaputri, W. (2023). Analisis Hasil Terjemahan Google Translate Dalam Lirik Lagu “To The Bone” Oleh Pamungkas. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(1), 55–67. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i1.11874>
- Siswo Harsono. (2020). PENERJEMAHAN LIRIK LAGU UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HARMONI*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.14710/hm.4.1.1-6>
- Siregar, R. (2023). IDENTIFIKASI METODE PENERJEMAHAN DOKUMEN KONTRAK DARI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA INDONESIA. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra*, 8(2), 73–80. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v8i2.2472>
- None Nurul Khoirini, & None Ayu Bandu Retnomurti. (2023). Analisis Pergeseran Bentuk dan Makna dari Bahasa Inggris ke Indonesia dalam Lirik Lagu Zain Bikha. *Jurnal Humaya Jurnal Hukum Humaniora Masyarakat Dan Budaya*, 3(2), 152–162. <https://doi.org/10.33830/humaya.v3i2.4338>